

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta didapatkan kesimpulan seperti di bawah ini:

1. Prevalensi pasien Anemia Defisiensi Besi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta lebih banyak berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 54% dibandingkan dengan jenis kelamin wanita yaitu sebesar 46%.
2. Gambaran karakteristik dari Nilai *Mean Corpuscular Hemoglobin Concentration* (MCHC) pada pasien Anemia Defisiensi Besi didapatkan nilai rata-rata 31.0160 g/dL dengan standar deviasi sebesar 2.49239 dimana nilai tersebut menunjukkan penurunan nilai *Mean Corpuscular Hemoglobin Concentration* (MCHC) dari batas normal.
3. Gambaran karakteristik dari Kadar Feritin pada pasien Anemia Defisiensi Besi didapatkan nilai rata-rata 11.332 $\mu\text{g/dL}$ dengan standar deviasi sebesar 19.590 dimana nilai tersebut menunjukkan penurunan kadar feritin dari batas normal.
4. Terdapat korelasi positif antara nilai *Mean Corpuscular Hemoglobin Concentration* (MCHC) dan kadar feritin pada pasien Anemia Defisiensi Besi ($p < 0.05$).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lakukan didapatkan hasil didapatkannya hubungan yang cukup bermakna antara nilai *mean corpuscular hemoglobin concentration* dengan kadar feritin pada pasien anemia defisiensi besi. Ada beberapa pemeriksaan laboratorium yang harus dilakukan agar dapat mendapatkan diagnosis anemia defisiensi besi secara pasti, bukan hanya dilihat dari 2 pemeriksaan saja. Agar didapatkan diagnosis secara benar dan akurat, maka harus dilakukan juga pemeriksaan laboratorium seperti *serum iron*, saturasi transferin, *Total Iron Binding Capacity* (TIBC), dan *Mean Corpuscular Volume* (MCV). Penentuan diagnosis anemia defisiensi besi pada penelitian ini tidak dapat ditegakkan dengan pasti karena sebagian sampel diambil hanya berdasarkan klinisnya saja. Kekurangan lain dari penelitian saya adalah data yang digunakan merupakan data sekunder.